

## ABSTRAK

Qurrota A'yuni, 2021, *Penerapan Pembelajaran Media VCD dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Terhadap Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Larangan*, Skripsi, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Dr. R. Agoes Kamaroellah, M.Si.

**Kata Kunci:** Media VCD, Mata Pelajaran IPS, Motivasi Belajar

Media VCD merupakan salah satu media audio visual yang bisa digunakan dalam membantu proses belajar mengajar. Ada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: (1) untuk mengetahui peranan media pembelajaran VCD dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS di SMPN 2 Larangan (2) untuk mengetahui fungsi media pembelajaran VCD dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS di SMPN 2 Larangan (3) faktor pendukung dan penghambat media pembelajaran VCD dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS di SMPN 2 Larangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informannya adalah kepala sekolah, guru IPS, dan siswa. Sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi. Untuk analisis data menggunakan teknik, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Peranan media VCD dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari antusias siswa dalam menyimak pelajaran dan ketanggapan siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru; (2) Fungsi dari penggunaan media VCD adalah untuk menjelaskan atau memvisualisasikan suatu materi yang sulit dipahami jika hanya menggunakan ucapan verbal, mempermudah memahami dan mengingat informasi, serta membantu siswa yang lemah dan lambat menerima pelajaran yang disajikan secara verbal atau teks.; dan (3) Faktor pendukung peranan media VCD dalam pembelajaran IPS; tersedianya sarana di sekolah, tersedianya waktu untuk menggunakan media, minat dan respon siswa, kemampuan guru dalam pembuatan dan menggunakan media, dan kedisiplinan guru. Sedangkan faktor penghambatnya adalah siswa yang terlambat, siswa yang tidak membawa buku, kurangnya ketrampilan guru dalam membuat media, terbatasnya sarana di sekolah.